

STUDI KASUS: PENERAPAN BATUK EFEKTIF DAN FISIOTERAPI DADA PADAPASIHAN DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG RAWAT ISOLASI TB PARU

Winanda Diany

Abstrak

Latar Belakang: Tuberkulosis atau yang biasa disebut dengan TB Paru merupakan penyakit infeksi menular dan menjadi salah satu penyakit yang menyumbang kematian terbesar di dunia. Tb Paru erat kaitannya dengan bersihan jalan napas tidak efektif maka dilakukan penerapan batuk efektif dan fisioterapi dada yang dapat membantu membersihkan ketidakefektifan jalan napas. **Metode:** desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif studi kasus dengan *single case study* dan pasien yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* di RSUD Tarakan. Dengan kriteria inklusi pasien Tb Paru BTA (+) yang mengalami penumpukan sekret dan tidak dapat mengeluarkan dahak secara efektif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Dengan menggunakan lembar observasi, jam tangan, dan oxymeter **Hasil:** pasien mengeluhkan sedikit susah untuk mengeluarkan dahak, batuk-batuk, kesulitan untuk berbicara dan sesak napas sehingga diagnosis yang diangkat pada kasus ini adalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan melakukan penerapan batuk efektif dan fisioterapi dada selama 5 hari pada pagi dan sore hari dengan durasi waktu 15-20 menit dan hasil yang diperoleh adanya kemampuan untuk melakukan batuk efektif, skala sesak menjadi normal, suara ronkhi berkurang, frekuensi napas menjadi normal. **Kesimpulan:** penerapan batuk efektif dapat memberikan pengaruh terhadap bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata Kunci: Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Kemampuan Batuk Efektif, Sesak, *Single Case Study*, Tuberkulosis Paru.

**CASE STUDY: APPLICATION OF EFFECTIVE COUGH
AND CHEST PHYSIOTHERAPY IN PATIENTS WITH
INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN THE
PULMONARY TUBERCULOSIS ISOLATION
WARD**

Winanda Diany

Abstract

Background: Tuberculosis or commonly referred to as Pulmonary TB is a contagious infectious disease and is one of the diseases that contributes to the largest deaths in the world. Lung Tb is closely related to ineffective airway clearance, so the application of effective cough and chest physiotherapy can help clear airway ineffectiveness. **Methods:** The research design used was descriptive case study with a single case study and patients selected using purposive sampling technique at Tarakan Hospital. With the inclusion criteria of BTA (+) Lung Tb patients who experience a buildup of secretions and cannot effectively remove phlegm. Data collection was done by interview, observation, and physical examination. Using observation sheets, watches, and oxymeters **Results:** the patient complained of difficulty expelling phlegm, coughing, difficulty speaking and shortness of breath so that the diagnosis raised in this case was ineffective airway clearance by applying effective coughing and chest physiotherapy for 5 days in the morning and evening with a duration of 15-20 minutes and the results obtained were the ability to cough effectively, the scale of tightness became normal, the sound of ronkhi was reduced, the frequency of breathing became normal. **Conclusion:** the application of effective cough can have an effect on ineffective airway clearance.

Keywords: Effective Coughing Ability, Ineffective Airway Clearance, Pulmonary tuberculosis, Single case study, Shortness of breath.